

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester genap MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan pada T.A. 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperiment* yang melibatkan dua kelas, masing-masing kelas diberikan perlakuan (model pembelajaran) yang berbeda. Kelas VII-2 merupakan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas VII –1 yang merupakan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Sampel penelitian masing-masing terdiri dari 32 siswa pada kelas kontrol dan 35 siswa kelas eksperimen.

Hasil penelitian model pembelajaran *Team Square* terhadap hasil belajar IPS pembahasan “Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam” di kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan yang telah dilaksanakan berupa hasil pengamatan model pembelajaran maupun tes hasil belajar yang dikaji untuk menunjukkan unsur eksperimen yang berkaitan dengan deskripsi data variabel, hasil pengujian prasayarat, hasil analisis data serta hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan yang beralamatkan di Jl. Letjend Jamin Ginting No. 271, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Padang Bulan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1991, dan di pimpin oleh Bpk. Helmi, S.Pd. Sekolah memiliki 3 ruang kelas, 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Lab, 1 ruang perpustakaan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar MTs YAPDI Medan di susun oleh tenaga pengajar yang terdiri dari 13 orang.

Jumlah siswa kelas VII -1 adalah 35 siswa terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 21 siswa perempuan sedangkan kelas VII-2 adalah 35 siswa terdiri dari 12 siswa laki laki dan 20 siswa perempuan. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian sudah bersifat normal dan homogen, artinya data kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kedua kelas tersebut, syarat sampel dapat digunakan dalam penelitian jika sampel sudah bersifat normal dan homogen.

Selain itu berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan ketika proses pembelajaran, kedua kelas tersebut terbiasa menggunakan metode ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Ilmu Pendidikan Sosial merupakan pelajaran yang menurut siswa sangat sulit terutama saat pembahasan “ Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam” Hal ini lah yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan ini Pembelajaran IPS dengan tema “Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam” peneliti menggunakan media pembelajaran *Team Square* dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

b. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan. Dalam proses penelitian untuk mengetahui pengaruhnya, diperlukan kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model konvensional ketika pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Pretes dan Postes Keaktifan Belajar Siswa

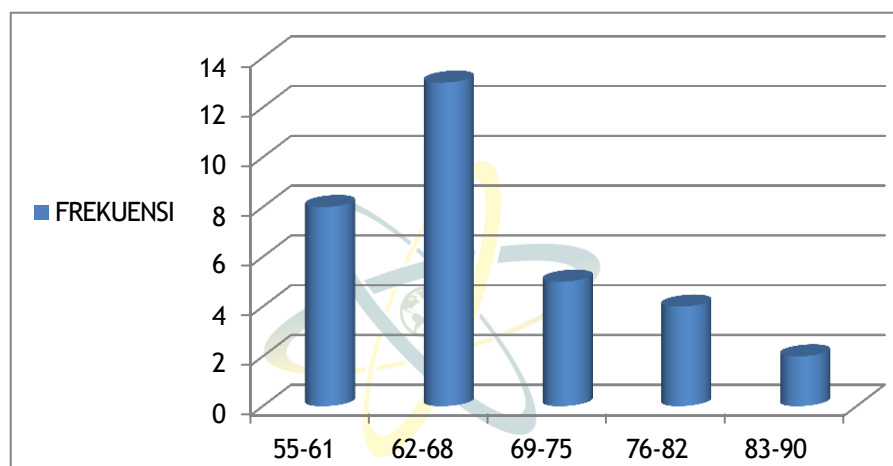
Siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen juga diberikan pretes untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terdiri dari sepuluh soal yang telah divalidkan. Setelah pretes dilakukan maka selanjutnya kedua kelas akan diberi perlakuan yaitu pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan dilakukan maka siswa juga diberikan postes dengan instrumen hasil belajar siswa. Masing – masing nilai posttest dan pretest dari kelas konvensional dan eksperimen dikelompokkan dan setiap kelas memiliki jarak interval 7.

Data nilai pretes dan postes hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, ditunjukkan dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

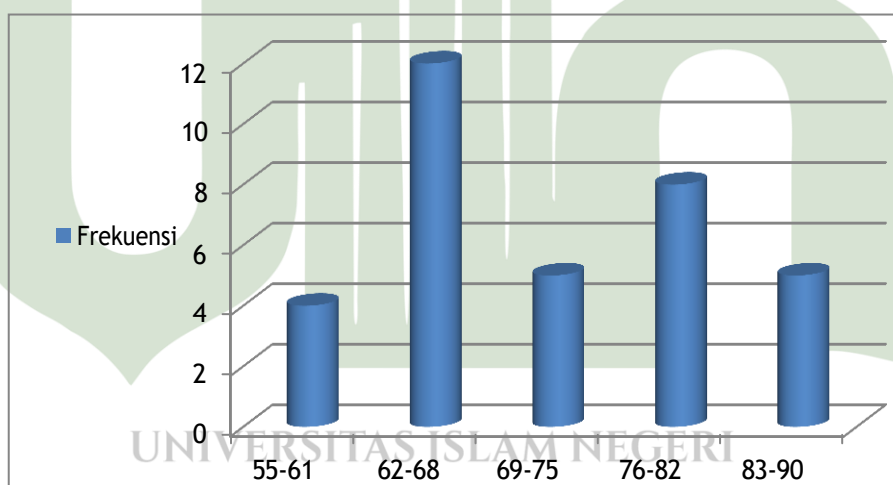
Tabel 4.1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
55 – 61	8	55 – 61	4
62 - 68	13	62 -68	12
69 – 75	5	69 – 75	5
76 – 82	4	76 – 82	8
83 – 90	2	83 – 90	5
Jumlah Siswa	32	Jumlah Siswa	35
Jumlah Nilai	2136	Jumlah Nilai	2449
Rata – Rata	66,75	Rata – Rata	69,97

Berdasarkan nilai – nilai tersebut dapat terbentuk histogram kelompok sebagai berikut :



Gambar 4.1. Histogram Data Pretest Pada Kelas Kontrol



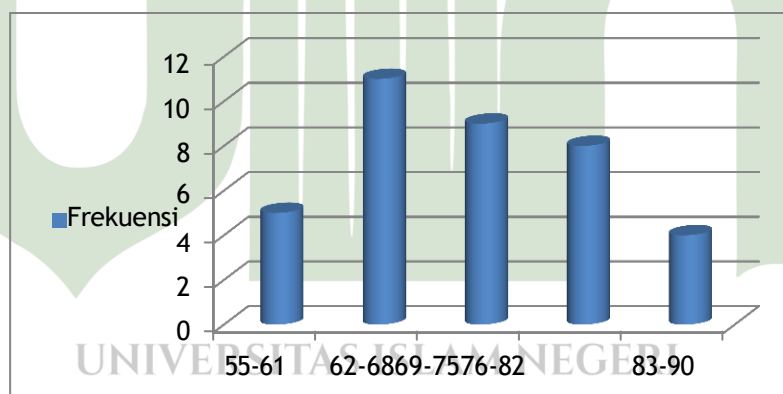
Gambar 4.2. Histogram Data Pretest Kelas Eksprimen

Kedua sampel diterapkan model pembelajaran yang berbeda , dimana dikelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Team Quiz* dan kelas kontrol diterapkan model konvensional maka dapat diperoleh hasil postes pada tabel 4.2.

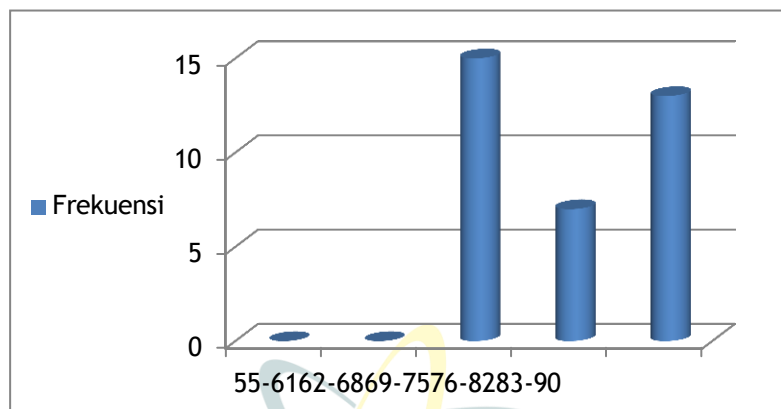
Tabel 4.2. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Postes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
55 – 61	5	55 – 61	-
62 -68	11	62 -68	-
69 – 75	9	69 – 75	15
76 – 82	8	76 – 82	7
83 – 90	4	83 – 90	13
Jumlah Siswa	32	Jumlah Siswa	35
Jumlah Nilai	2260	Jumlah Nilai	2814
Rata-rata	70,62	Rata-rata	80,4

Berdasarkan nilai – nilai tersebut dapat terbentuk histogram kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Data Posttest Kelas Kontrol



Gambar 4.4. Histogram Data Posttest Kelas Eksperimen

b. Hasil Belajar Siswa berdasarkan Standart Ketuntasan

Tabel 4.3. Standart Ketuntasan Kelas Kontrol (VII -2)

No	Kode Siswa	Pre Test	Post Test	Rata – Rata	Ket
1.	X ₁	60	62	61	Tidak Tuntas
2.	X ₂	55	60	58	Tidak Tuntas
3.	X ₃	58	60	59	Tidak Tuntas
4.	X ₄	60	61	61	Tidak Tuntas
5.	X ₅	60	62	61	Tidak Tuntas
6.	X ₆	58	60	59	Tidak Tuntas
7.	X ₇	60	62	61	Tidak Tuntas
8.	X ₈	55	60	58	Tidak Tuntas
9.	X ₉	62	65	64	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	62	65	64	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	64	68	66	Tuntas
12.	X ₁₂	64	68	66	Tuntas
13.	X ₁₃	68	70	69	Tuntas

14.	X ₁₄	62	68	65	Tuntas
15.	X ₁₅	62	65	64	Tidak Tuntas
16.	X ₁₆	64	70	67	Tuntas
17.	X ₁₇	68	75	72	Tuntas
18.	X ₁₈	62	68	65	Tuntas
19.	X ₁₉	62	68	65	Tuntas
20.	X ₂₀	64	70	67	Tuntas
21.	X ₂₁	62	68	65	Tuntas
22.	X ₂₂	70	75	73	Tuntas
23.	X ₂₃	70	75	73	Tuntas
24.	X ₂₄	70	75	73	Tuntas
25.	X ₂₅	75	80	78	Tuntas
26.	X ₂₆	75	80	78	Tuntas
27.	X ₂₇	78	80	79	Tuntas
28.	X ₂₈	78	80	79	Tuntas
29.	X ₂₉	90	85	88	Tuntas
30.	X ₃₀	85	85	85	Tuntas
31.	X ₃₁	85	85	85	Tuntas
32.	X ₃₂	78	85	82	Tuntas

Berdasarkan Standart Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan dari table 4.3. untuk kelas kontrol (VII-2) terdapat 21 siswa Tuntas dan 11 siswa tidak tuntas.

Tabel 4.4. Standart Ketuntasan Kelas Eksperimen (VII -1)

No	Kode Siswa	Pre Test	Post Test	Rata – Rata	Ket
1.	X ₁	55	75	65	Tuntas
2.	X ₂	62	75	69	Tuntas
3.	X ₃	60	70	65	Tuntas
4.	X ₄	60	75	65	Tuntas
5.	X ₅	65	75	70	Tuntas
6.	X ₆	65	75	70	Tuntas
7.	X ₇	68	75	72	Tuntas
8.	X ₈	68	75	72	Tuntas
9.	X ₉	68	75	72	Tuntas
10.	X ₁₀	60	75	68	Tuntas
11.	X ₁₁	65	75	70	Tuntas
12.	X ₁₂	65	75	70	Tuntas
13.	X ₁₃	68	70	69	Tuntas
14.	X ₁₄	68	75	72	Tuntas
15.	X ₁₅	68	75	72	Tuntas
16.	X ₁₆	68	80	74	Tuntas
17.	X ₁₇	65	78	72	Tuntas
18.	X ₁₈	70	78	74	Tuntas
19.	X ₁₉	70	78	74	Tuntas
20.	X ₂₀	70	80	75	Tuntas
21.	X ₂₁	75	80	78	Tuntas
22.	X ₂₂	80	90	85	Tuntas
23.	X ₂₃	80	90	85	Tuntas

24	X24	78	80	79	Tuntas
25	X25	78	90	84	Tuntas
26	X26	78	85	82	Tuntas
27	X27	80	85	83	Tuntas
28	X28	80	85	83	Tuntas
29	X29	78	85	82	Tuntas
30	X30	75	85	80	Tuntas
31	X31	85	90	88	Tuntas
32	X32	85	90	88	Tuntas
33	X33	85	90	88	Tuntas
34	X34	85	90	88	Tuntas
35	X35	85	90	88	Tuntas

Berdasarkan Standart Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan dari table 4.4. untuk kelas eksperimen (VII-1) seluruh siswa tuntas dan metode pembelajaran Team Quiz sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VII -1 MTs Swasta Pembangun Didikan Islam

c. Nilai N – Gain Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Hasil belajar siswa kelas VII -1 sebagai kelas kontrol dengan materi Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam dengan menggunakan media konvensional selama proses pembelajaran memperoleh nilai ketuntasan yang sedikit mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa.

Berikut adalah hasil belajar siswa kelas VII -2 dengan media Konvensional dan untuk hasil pembelajaran VII -1 mengalami peningkatan yang signifikan, karena menggunakan media pembelajaran

Team Quiz. . Untuk mendapatkan nilai N- gain peneliti menggunakan SPSS 23.

Tabel 4.5. Hasil N- Gain Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Pre Test	Post Test	N – Gain
1.	X ₁	60	62	0.05
2.	X ₂	55	60	0.11
3.	X ₃	58	60	0.05
4.	X ₄	60	61	0.03
5.	X ₅	60	62	0.05
6.	X ₆	58	60	0.05
7.	X ₇	60	62	0.05
8.	X ₈	55	60	0.11
9.	X ₉	62	65	0.08
10.	X ₁₀	62	65	0.08
11.	X ₁₁	64	68	0.11
12.	X ₁₂	64	68	0.11
13.	X ₁₃	68	70	0.06
14.	X ₁₄	62	68	0.16
15.	X ₁₅	62	65	0.08
16.	X ₁₆	64	70	0.17
17.	X ₁₇	68	75	0.22
18.	X ₁₈	62	68	0.16
19.	X ₁₉	62	68	0.16
20.	X ₂₀	64	70	0.17
21.	X ₂₁	62	68	0.16
22.	X ₂₂	70	75	0.17

23.	X23	70	75	0.17
24	X24	70	75	0.17
25	X25	75	80	0.20
26	X26	75	80	0.20
27	X27	78	80	0.09
28	X28	78	80	0.09
29	X29	90	85	-0.50
30	X30	85	85	0.00
31	X31	85	85	0.00
32	X32	78	85	0.32

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	32	-.50	.32	.0968	.12939
Valid N (listwise)	32				

Nilai N – Gain range adalah **0,0968** dimana, jika nilai $g \leq 0,30$ maka N-Gain skor termasuk dalam kategori **Rendah**.

Tabel 4.6. Hasil N- Gain Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Pre Test	Post Test	N – Gain
1.	X ₁	55	75	0.44
2.	X ₂	62	75	0.34
3.	X ₃	60	70	0.25
4.	X ₄	60	75	0.38

5.	X ₅	65	75	0.29
6.	X ₆	65	75	0.29
7.	X ₇	68	75	0.22
8.	X ₈	68	75	0.22
9.	X ₉	68	75	0.22
10.	X ₁₀	60	75	0.38
11.	X ₁₁	65	75	0.29
12.	X ₁₂	65	75	0.29
13.	X ₁₃	68	70	0.06
14.	X ₁₄	68	75	0.22
15.	X ₁₅	68	75	0.22
16.	X ₁₆	68	80	0.38
17.	X ₁₇	65	78	0.37
18.	X ₁₈	70	78	0.27
19.	X ₁₉	70	78	0.27
20.	X ₂₀	70	80	0.33
21.	X ₂₁	75	80	0.2
22.	X ₂₂	80	90	0.5
23.	X ₂₃	80	90	0.5.
24.	X ₂₄	78	80	0.09
25.	X ₂₅	78	90	0.55
26.	X ₂₆	78	85	0.32
27.	X ₂₇	80	85	0.25
28.	X ₂₈	80	85	0.25
29.	X ₂₉	78	85	0.32
30.	X ₃₀	75	85	0.4

31	X31	85	90	0.33
32	X32	85	90	0.33
33	X33	85	90	0.33
34	X34	85	90	0.33
35	X35	85	90	0.33

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	35	.06	.55	.3068	.10207
Valid N (listwise)	35				

Nilai N – Gain Range (rata-rata) adalah **0,3068** dimana, jika nilai $0,30 < G \leq 0,70$ maka N-Gain skor termasuk dalam kategori **Sedang**.

d. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

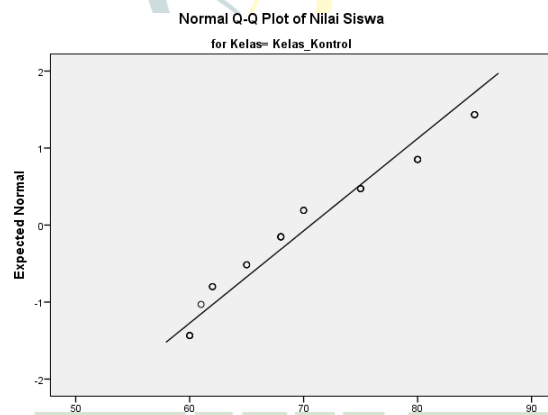
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dari nilai *gain* masing-masing siswa. Uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 23

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

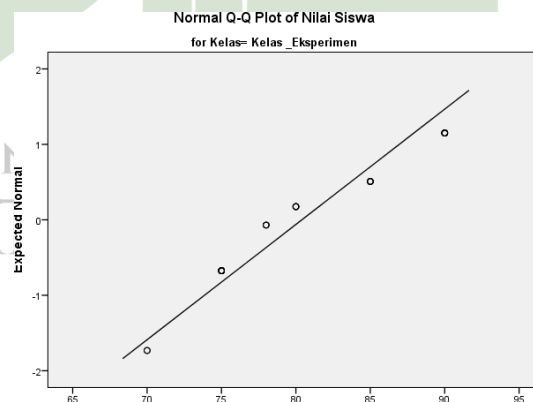
Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistik	Derajat kebebasan	Signifikan
Kontrol	0,155	32	0,049
Eksperimen	0,224	35	0,000

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel 4.7, nilai signifikansi diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun diagram uji normalitas hasil belajar untuk kelas kontrol dan eksperimen dapat ditunjukkan pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2



Gambar 4.5. Diagram Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol



Gambar 4.6. Diagram Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen

e. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Menguji homogenitas dua varians data hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan uji *Levene*. Berdasarkan uji homogenitas diketahui bahwa subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen. Melalui program SPSS 23 dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Homogenitas Dua Varian Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

- (1) Jika nilai Signifikansi (Sig) pada Based on Mean $> 0,05$, maka data Homogen.
- (2) Jika nilai Signifikansi (Sig) pada Based on Mean $< 0,05$ maka data Tidak Homogen.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.141	1	65	.148

Keterangan :

df1 : Derajat Kebebasan 1

df2 : Derajat Kebebasan 2

Sig : Signifikan

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Homogenitas, yaitu : Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4.8, untuk Hasil Belajar Siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi

> pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang memiliki varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

f. Uji - Test Keaktifan Belajar

Pengujian hipotesis dilakukan setelah syarat-syarat uji kelayakan data selesai dan terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan bantuan SPSS 23.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai pada kolom signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

Jika nilai pada kolom signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak

Tabel 4.9. Uji t Hasil Belajar Siswa antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil	T	df	Signifikansi. (2-tailed)
Hasil Belajar	5,358	65	0,000

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf *alpha* 5%, dengan demikian hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran sejarah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 67 orang siswa di MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam, dimana dari 67 orang 32 orang yang belajar dengan metode konvensional dan 35 orang belajar dengan model *Team Quiz*. Hasil ini diketahui dengan melihat skor *Ngain* hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* adalah 0,3068 berada pada kategori sedang, sementara nilai *N-gain* pada hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 0,0968 berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* mengalami peningkatan dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sedangkan berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel 4.7, nilai signifikansi diperoleh hasil *gain* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4.8, untuk Hasil Belajar Siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>$ pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang memiliki varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf *alpha* 5%, dengan demikian hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran sejarah.

. Perbedaan hasil belajar antara kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional pada dasarnya adalah terletak pada bagaimana guru dapat menuntut siswa untuk merancang peserta didik dengan menghasilkan suatu karya yang dapat diperlihatkan, dipublikasikan ataupun dipresentasikan. Sehingga siswa memiliki daya tarik selama

proses pembelajaran berlangsung dan membuat murid tidak merasa bosan. Siswa juga dapat aktif dan merespon materi yang diberikan oleh guru. Sementara, kegiatan yang menggunakan pembelajaran konvensional di dalam kelas hanya dengan proses kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Dalam pembelajaran konvensional, guru tampaknya lebih aktif sebagai motivator pengetahuan tentang materi pelajaran dan metode yang digunakan umumnya metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan penugasan sehingga siswa kurang aktif mendapatkan informasi atau konsep sebagai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat pembelajaran cenderung monoton dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena siswa memperolehnya tanpa melalui proses berpikir. Hal ini yang menyebabkan keaktifan siswa dalam belajar menurun.

Model pembelajaran *Team Quiz* pada dasarnya adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan Tanya jawab (kuis) untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu materi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *gain* keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Lebih tingginya rata-rata *gain* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen.